



Kerja Sebelum Pagi

PRODUKSI sampah di Kota Yogya diprediksi akan meningkat, seiring banyaknya pelancong yang berwisata selama libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 yang akan datang.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Singgih Rahanjo, mengungkapkan bahwa pada hari biasa sampah di kawasan Tugu hingga Keraton atau disebut Gumaton (Tugu, Malioboro, hingga Keraton) mencapai 1,5-

2 ton.

"Hari biasa produksi sampah di Gumaton itu mencapai 2 ton per hari. Semoga tak melonjak (signifikan)," kata Singgih, Selasa (26/12).

Sebab itu, lanjut Singgih, Pemkot Yogya menyiagakan petugas kebersihan untuk melakukan pembersihan di area-area publik yang jadi tujuan atau tempat singgah wisatawan.

Singgih mengatakan proses pem-

bersihan dilakukan sebelum matahari terbit. Saat matahari tampak, kata dia, biasanya wisatawan mulai beraktivitas.

"Kami menyiapkan tim secara khusus untuk di Nataru ini yang akan bekerja sebelum pagi. Sehingga pagi hari kami berusaha semaksimal mungkin untuk kota bersih," ujarnya.

● ke halaman 11

Kerja Sebelum

● Sambungan Hal 1

Ia pun berharap wisatawan juga turut andil dalam pengendalian sampah. Selain menempatkan sampah pada titik-titik yang disediakan, Singgih mengatakan sampah produksi wisatawan akan lebih baik tak seluruhnya dibuang.

"Tidak kemudian memproduksi sampah secara berle-

bihan. Kalau perlu bawa sampahnya keluar dari situ taruh di tempat yang memang sudah kita sediakan, itu akan lebih bijak," jelasnya.

Sebab, Pemkot Yogya juga tak ingin menambah kantong tempat sampah tambahan di kawasan Gumaton. Hal tersebut dikhawatirkan justru akan membawa konsekuensi penumpukan sampah di kawasan sumbu filosofi tersebut.

"Saya tidak menam-

bah kantong tempat sampah tambahan. Tapi yang jelas kita akan lebih ditambah personel dan waktunya," terangnya.

Ia juga meminta para pedagang sebagai salah satu pelaku wisata juga berkontribusi dalam pengendalian produksi sampah. Ia mengatakan pedagang harus meminimalisir pemakaian kemasan sekali pakai.

"Imbauan kami ya belilah kuliner di Jogja, dinikmati di

Jogja kemudian meminimal-

kan sampah," bebernya.

Sebagaimana diketahui, pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta selama ini belum sepenuhnya tertangani maksimal.

Dari total produksi harian sampai menjadi 200-ton, sebagian besar masih dibuang di TPA Piyungan, Kabupaten Bantul. Tumpukan sampah masih beberapa kali tambah di sejumlah sudut Kota Yogyakarta. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005